

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Alkitab merupakan Firman Tuhan yang tertulis. Alkitab berkuasa untuk mengubah kehidupan manusia. Tiap ayat didalamnya merupakan pegangan hidup bagi manusia agar manusia tidak mudah terombang-ambing dalam berbagai persoalan dan masalah yang bertambah luas dan kompleks, dan membantu manusia agar memiliki kesabaran, mendapatkan dorongan dan memiliki pengharapan. Alkitab juga mengajar dan mengotrol kita sehingga dalam segala aspek kita dibetulkan serta mengajar kita belajar adil dalam segala perkara.

Dalam kehidupan Kristen, Alkitab juga berperan sebagai makanan rohani kita. Sebagaimana tubuh jasmani kita memerlukan gizi, demikian dengan tubuh rohani kita juga memerlukan gizi untuk bertumbuh. Dan gizi rohani ini hanya bisa disuplai oleh Firman Tuhan. Selain itu, seseorang dapat dikatakan Kristen bila ia sungguh-sungguh menerima dan menghayati Alkitab.

Membaca Alkitab bagi orang Kristen adalah mutlak. Sebab itu, Alkitab memiliki kedudukan yang sentral dalam agama Kristen. Itulah sebabnya Alkitab perlu diajarkan sejak masa dini. Alkitab perlu dikenalkan sejak seseorang masih sangat muda agar tubuh rohani mereka juga bertumbuh. Dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya sekolah minggu, Pendalaman Alkitab (PA), saat teduh pribadi, dan sebagainya.

Salah satu segmen yang penting adalah kaum remaja. Mengapa? Masa remaja adalah masa transisi yang penuh gejolak. Pada masa ini mulai terjadi perubahan, baik secara fisik maupun psikis. Masa remaja adalah masa transisi yang penuh gejolak. Pada masa ini mulai terjadi perubahan, baik secara fisik maupun psikis. Remaja juga mulai mengalami krisis kepercayaan diri dan berusaha mencari jati diri (identitas) disertai dengan rasa ingin tahu yang kuat, mulai mengikuti tren yang ada. Mereka

mudah untuk dipengaruhi, baik oleh hal yang negatif maupun positif, dan juga diombang-ambingkan oleh berbagai ajaran yang sesat.

Namun sayangnya, bagi remaja, citra Alkitab masih kuno, membosankan, sulit dan berat. Mereka belum memahami betapa pentingnya Alkitab untuk menuntun kehidupan mereka. Banyak remaja Kristen yang rajin beribadah di gereja setiap minggunya. Tidak sedikit juga yang aktif mengikuti berbagai kegiatan kerohanian di gerejanya. Meskipun begitu, hanya sedikit yang rajin membaca Alkitab. Kebanyakan dari mereka jarang atau bahkan tidak pernah membaca Alkitab. Fenomena ini pada akhirnya menyebabkan banyak remaja kristen yang tidak bisa membedakan hal mana yang benar dan yang salah. Hal ini berdampak pada tingkah laku mereka yang seringkali berbeda ketika mereka berada di gereja dan di masyarakat luas.

Padahal anak-anak remaja merupakan sumber daya masa depan yang merupakan berkat Tuhan yang perlu dibina dan dipersiapkan agar kelak mereka dapat menjadi saksi Kristus yang setia dan tangguh bagi sesamanya dalam lingkungan mereka serta ketika terjun ke tengah-tengah masyarakat dan sebagai tulang punggung gereja. Apalagi seiring berkembangnya teknologi dan menjamurnya media hiburan di berbagai media elektronik juga menyebabkan mereka dapat dengan mudah mengakses apapun tanpa mengetahui hal yang mereka lakukan itu salah atau benar. Hal tersebut sebenarnya justru semakin menjerumuskan mereka ke jalan yang salah tanpa mereka sadari.

Kurangnya minat untuk membaca Alkitab merupakan tantangan bagi penulis untuk memasyarakatkan Alkitab agar remaja Kristen mau membaca Alkitab dan menjadikannya sebagai sarapan rohani sehari-hari dan juga pedoman hidup, tidak sekedar hanya mengikuti Sekolah Minggu, Pendalaman Alkitab, dan sebagainya. Tapi harus ada suatu *event* khusus untuk menampilkan Alkitab sebagai sesuatu yang penting dan trendy bagi remaja sehingga citra Alkitab di mata remaja itu menjadi baik dan penting. Bisa melalui *event Timothy's Bible Quest*, dimana peserta yang terdiri dari anak-anak remaja bertanding dalam berbagai kuis dan permainan yang telah diselenggarakan yang berprinsip pada Alkitab dan mengasah kemampuan membaca Alkitab melalui acara yang *fun*. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengubah citra Alkitab yang kurang dan juga meningkatkan kreativitas dan kerjasama para

remaja. Diharapkan melalui acara ini, tubuh rohani mereka bertumbuh dan juga untuk mengetahui sejauh mana remaja Kristen mengerti dan menghayati Alkitabnya.

Agar *event* ini berjalan dengan sukses, maka dibutuhkan desain grafis untuk membantu mempromosikan acara ini agar menarik perhatian dan juga mempengaruhi para remaja dan masyarakat luas untuk datang dan mengikutinya. Hal ini dilakukan dengan cara membuat media promosi dengan konsep yang dibuat semenarik mungkin dan disesuaikan dengan kepribadian remaja, melalui media poster, brosur, leaflet, banner, stiker, dan sebagainya.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Permasalahan yang akan dibahas dan ruang lingkup dalam *event* ini mencakup sebagai berikut.

### **1.2.1 Permasalahan**

1. Bagaimana meningkatkan minat para remaja dalam membaca dan mempelajari Alkitabnya?
2. Bagaimana menyadarkan para remaja bahwa Alkitab itu penting bagi mereka terutama dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka?
3. Bagaimana *event Timothy's Bible Quest* ini dapat menjadi titik tolak bagi remaja Kristen agar lebih menghayati Alkitabnya?
4. Apa saja acara yang harus dilaksanakan agar menumbuhkan iman remaja Kristen dan juga mempererat persaudaraan para remaja antargereja?
5. Bagaimana menciptakan suatu desain yang dapat memotivasi remaja Kristen agar mau mengikuti *Timothy's Bible Quest* ini?

### **1.2.2 Ruang Lingkup**

*Event* ini akan dilaksanakan pada bulan Juli karena bertepatan dengan hari libur sekolah. Acara ini dikhususkan bagi remaja-remaja Kristen di kota Bandung yang masih duduk di bangku SLTP.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan membangkitkan minat remaja Kristen dalam membaca dan mempelajari Alkitab sehingga mereka dapat mengerti dan menghayati isi Alkitabnya agar dapat menjadi pedoman hidup bagi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga untuk membina peningkatan iman percaya mereka, mengasah kemampuan sikap kritis dan sportifitas yang tinggi serta mempererat rasa persaudaraan di antara para remaja Kristen. Berbagai desain yang dirancang juga ditujukan agar dapat memotivasi remaja mau mengikuti *event* ini.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyelenggaraan *event* ini mencakup sebagai berikut.

#### **1.4.1 Metode Observasi**

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode observasi, yaitu mengamati dan mencari informasi langsung dari tempat kejadian. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat remaja kristen, khususnya yang masih duduk di bangku SMP, malas untuk membaca Alkitab dan menghayatinya.

#### **1.4.2 Metode Wawancara**

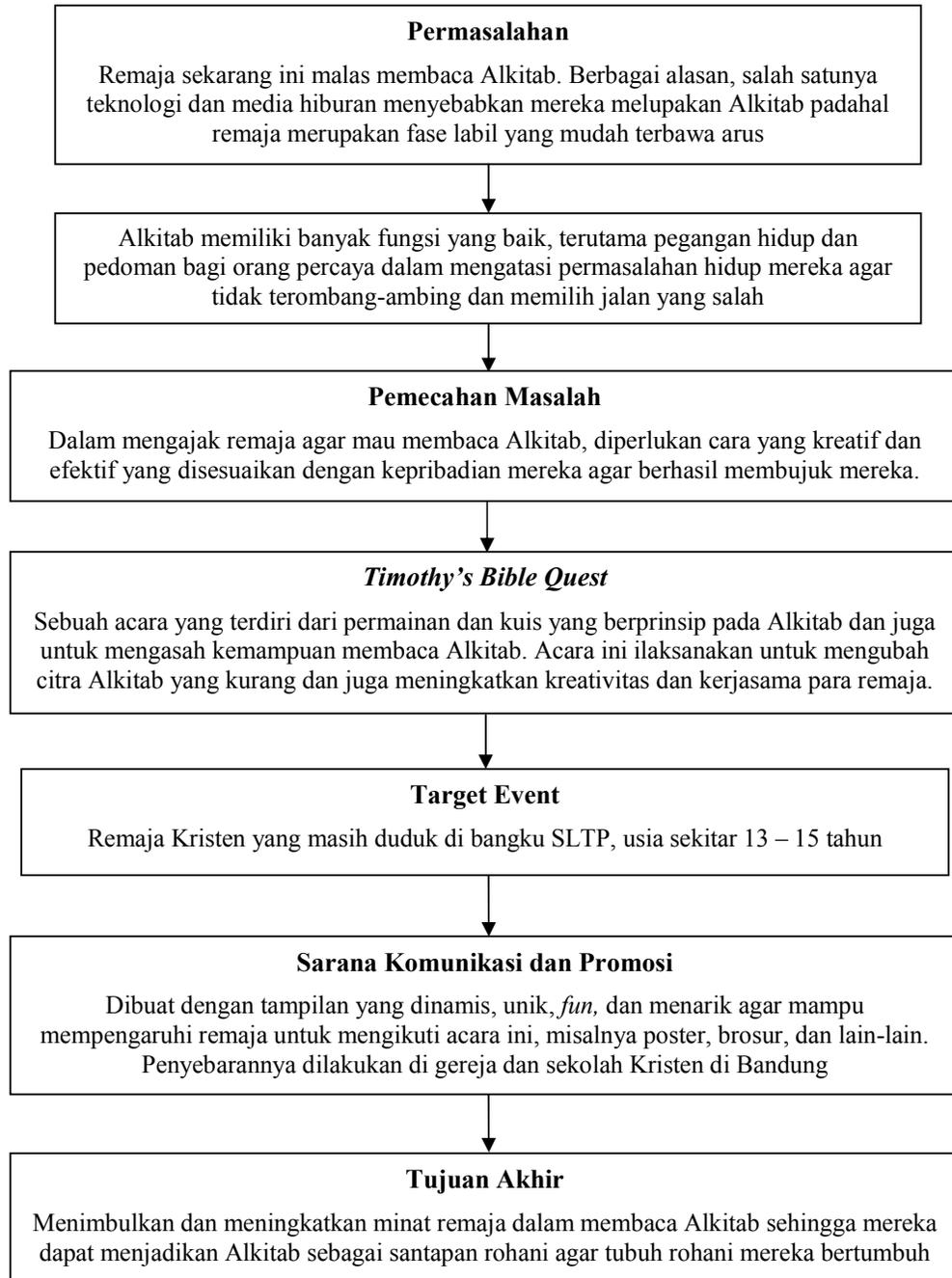
Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya melatih keinginan membaca dan mempelajari Alkitab sedari dini, fungsi Alkitab dan mengetahui konsep atau apapun yang berguna dalam mengerjakan event ini sehingga menarik minat para remaja untuk mengikuti event ini.

#### **1.4.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku dan juga mengambil data-data dari internet yang berhubungan dengan permasalahan untuk membantu penelitian dalam menyukkseskan event ini.

1.5 Skema Perancangan

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL DALAM  
EVENT *TIMOTHY'S BIBLE QUEST***



Gambar 1.1 Skema Perancangan Komunikasi Visual